

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OMZET PEDAGANG RUMAH MAKAN
DI PELABUHAN SINTETE
KABUPATEN SAMBAS**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**KISKA TASYA MILLINIA
NIM. B1011181100**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiska Tasya Millinia
NIM : B1011181100
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA) : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Omzet
Pedagang Rumah Makan di Pelabuhan Sintete
Kabupaten Sambas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 30 Maret 2023



Kiska Tasya Millinia
NIM. B1011181100

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kiska Tasya Millinia

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Tanggal Ujian : 22 Februari 2023

Judul Tugas Akhir :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OMZET PEDAGANG RUMAH MAKAN DI PELABUHAN SINTETE KABUPATEN SAMBAS

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

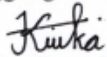
Pontianak, 30 Maret 2023

Kiska Tasya Millinia
NIM. B1011181100

LEMBAR YURIDIS

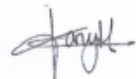
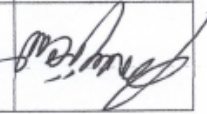
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Omzet Pedagang Rumah Makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas

Penanggung Jawab Yuridis


Kiska Tasya Millinia
B1011181100

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 22 Februari 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing	Yanto, S.E., M.Sc.	31/03/2023	
		NIP. 197706152003121004		
2	Ketua Penguji	Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A.	10/03/2023	
		NIP. 196303171986032002		
3	Anggota Penguji	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si.	20/03/2023	
		NIP. 196211201989032003		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 25 MEI 2023
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si
NIP. 197206071998032001

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin atas rahmat dan hidayah Allah SWT yang telah meridhoi dan memberi kemudahan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Rumah Makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas". Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nurul Bariyah, SE, M.Si, Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Yanto, SE, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dari awal mula perkuliahan sampai selesai.
5. Ibu Dr. Hj. Fariastuti, SE, MA. dan Ibu Dr. Yarlina Yacoub, SE, M.Si. selaku dosen penguji saya yang telah memberi kritik dan saran perbaikan agar penulisan Tugas Akhir ini bisa lebih baik lagi kedepannya dan dapat menjadi pelajaran bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan begitu banyak ilmu dan nasehat selama menuntut ilmu khususnya seluruh Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Seluruh Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Iskandar Imam Purnomo, SH., dan Ibu Wahyuni Lukiyasari, SP., yang tiada henti mendoakan serta memberikan motivasi, semangat dan dukungan moril maupun materil. Sungguh tak akan pernah ada satu pun pencapaian yang saya raih tanpa mereka.

9. Keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat seperjuangan Gigin Auliya, Nurul Qomariah, Siti Nur Aulia Radina, dan Sucy Chahya Fitri yang selama ini telah membantu melewati perjalanan saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang selalu mendukung, memberi semangat dan mendoakan saya.
11. Teman-teman Ilmu Ekonomi angkatan 2018 terima kasih atas bantuannya selama masa perkuliahan.

Mengingat masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini kurang sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun penulis sangat harapkan dari pembaca, sehingga skripsi ini akan lebih bermanfaat bagi banyak pihak.

Pontianak, 30 Januari 2023



Kiska Tasya Millinia

NIM.B1011181100

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Omzet Rumah Makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas

Kiska Tasya Millinia¹

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of examining the effect of the number of visitors, working hours and variable costs on restaurant turnover in Sintete Port. The research was conducted using multiple regression methods. The results of this study indicate that partially, the number of visitors has a positive and -significant effect on restaurant turnover at Sintete Port, working hours have a positive but not significant effect on restaurant income at Sintete Port and variable costs have a significant and positive effect on Restaurant turnover at Sintete Harbor. Meanwhile, simultaneously, the number of visitors, working hours and variable costs have a significant effect on restaurant turnover at Sintete Port.

Keywords: *Number of Visitors; Working Hours; Capital; Income.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh Jumlah Pengunjung, Jam Kerja dan Biaya Variabel terhadap Omzet rumah makan di Pelabuhan Sintete. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, Jumlah Pengunjung berpengaruh kearah positif dan signifikan terhadap Omzet rumah makan di Pelabuhan Sintete, Jam Kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Omzet rumah makan di Pelabuhan Sintete dan Biaya variabel berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Omzet rumah makan di Pelabuhan Sintete. Sedangkan secara simultan, Jumlah Pengunjung, Jam Kerja dan Biaya Variabel berpengaruh secara signifikan terhadap Omzet rumah makan di Pelabuhan Sintete.

Kata Kunci: *Jumlah Pengunjung; Jam Kerja; Modal; Omzet.*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OMZET PEDAGANG RUMAH MAKAN DI PELABUHAN SINTETE KABUPATEN SAMBAS

RINGKASAN

Aktivitas diberbagai sektor ekonomi di suatu lokasi dapat dikaitkan dengan berbagai alasan, antara lain pembangunan sarana dan prasarana, komunikasi, tingginya keinginan masyarakat dalam berusaha untuk bisa meningkatkan omzet dengan melakukan perdagangan. Dengan adanya Pelabuhan Sintete dan terus berkembangnya aktivitas ekonomi di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas, hal tersebut berpotensi dapat meningkatkan omzet rumah makan di sekitar Pelabuhan Sintete. Omzet rumah makan merupakan sumber penghasilan yang memungkinkan pedagang rumah makan untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jumlah pengunjung, jam kerja, dan biaya adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi omzet rumah makan. Akan tetapi dengan adanya COVID-19 memberikan dampak kepada usaha rumah makan di sekitar Pelabuhan Sintete yang mengakibatkan berbagai faktor seperti jumlah pengunjung, jam kerja, dan biaya variabel menjadi menurun, hal tersebut mengakibatkan omzet yang diperoleh rumah makan menjadi menurun dibandingkan omzet pedagang rumah makan sebelum adanya COVID-19. Namun saat ini keadaan sudah menjadi *new normal*, maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi omzet rumah makan di sekitar Pelabuhan Sintete.

Berdasarkan hal tersebut, maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah jumlah pengujung, jam kerja dan biaya variable berpengaruh terhadap omzet pedagang rumah makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas. Bentuk penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara terhadap responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pengunjung memiliki nilai prob. sebesar 0,0125 sehingga jumlah pengunjung berpengaruh secara signifikan terhadap omzet pedagang rumah makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas, sama halnya dengan biaya variabel yang memiliki nilai prob. sebesar 0,0158 sehingga biaya variable berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap pendapatan rumah makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas. Namun jam kerja memiliki nilai prob. sebesar 0,2134 sehingga jam kerja berpengaruh secara tidak signifikan terhadap omzet pedagang rumah makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas. Berdasarkan uji F yang menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variable bebas yaitu jumlah pengunjung, jam kerja dan biaya variable berpengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat pendapatan pedagang rumah makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas.

Implikasi dari penelitian ini pedagang diharapkan memberikan pelayanan yang baik dan dapat membangun kepercayaan dengan pengunjung sehingga pengunjung

akan merasa puas dan nyaman saat berbelanja. Pedagang harus bisa menyesuaikan dengan mengubah pola jam buka dan tutup agar lebih efektif sehingga bisa menambah jumlah pendapatan yang diperoleh.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
1. PENDAHULUAN	1
2. KAJIAN LITERATUR	3
2.1. Teori Omzet	3
2.2. Teori Produksi	3
2.3. Kajian Empiris	4
3. METODE PENELITIAN	5
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	7
4.1. Karakteristik Umum	7
4.1.1. Karakteristik Responden	7
4.1.2. Karakteristik Variabel	8
4.2. Hasil Pengujian	9
4.2.1. Hasil Pengujian Hipotesis	9
4.2.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	9
4.2.3. Uji F	10
4.2.4. Uji t	10
4.3. Pembahasan	11
4.3.1. Pengaruh Jumlah Pengunjung Terhadap Omzet Rumah Makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas	11
4.3.2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Omzet Rumah Makan di Pelabuhan Sintete di Kabupaten Sambas	11
4.3.3. Pengaruh Biaya Variabel Terhadap Omzet Pedagang Rumah Makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas	12
5. PENUTUP	13

5.1. Kesimpulan.....	13
----------------------	----

5.2. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	5
-------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung, Jam Kerja, Biaya Variabel, dan Omzet Rumah Makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas (Dalam Perhari).....	1
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	7
Tabel 4. 2 Karakteristik Variabel.....	8
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Linier Berganda.....	9
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Uji t.....	10

1. PENDAHULUAN

Kegiatan di berbagai sektor ekonomi, seperti industri, jasa, dan perdagangan, dipengaruhi oleh perkembangan wilayah di bidang transportasi dan komunikasi. Bertambahnya aktivitas di berbagai sektor ekonomi di suatu lokasi dapat dikaitkan dengan berbagai alasan, antara lain pembangunan sarana dan prasarana, komunikasi, tingginya keinginan masyarakat dalam berusaha untuk bisa meningkatkan omzet dengan melakukan perdagangan. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan terjadi proses transaksi antara pedagang dan konsumen (Jaya et al., 2014).

Kabupaten Sambas adalah salah satu kabupaten dari 14 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Di Kabupaten Sambas di kelilingi oleh banyak anak sungai, sungai terbesarnya adalah Sungai Sambas. Sehingga terdapat banyak pelabuhan salah satu pelabuhan yang ada di Kabupaten Sambas ialah Pelabuhan Sintete (Bappeda, 2021). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Rencana Induk Pelabuhan Sintete Nomor KM 31 Tahun 2021, Pelabuhan Sintete adalah pelabuhan yang berada di Jalan Pelabuhan Sintete, Kecamatan Semparuk yang berdiri sejak tahun 2013. Pelabuhan ini dipergunakan untuk mengangkut penumpang, kendaraan, dan barang, dengan menggunakan kapal Roro, kapal Ferry atau kapal perintis lainnya. Dengan adanya Pelabuhan Sintete sangat berdampak terhadap aktivitas ekonomi di sekitar pelabuhan. Keberadaan Pelabuhan Sintete dapat membuka kesempatan kerja atau peluang usaha bagi pedagang sekitar seperti rumah makan. Pedagang rumah makan sekitar Pelabuhan Sintete melakukan aktivitas perdagangan yang dapat menambah omzet. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya aktivitas yang ada di pelabuhan dapat menambah omzet pedagang rumah makan sekitar, karena adanya pembeli dari pelabuhan tersebut, seperti buruh, penumpang, pegawai pelabuhan, serta masyarakat sekitar.

Tabel 1. 1
Jumlah Pengunjung, Jam Kerja, Biaya Variabel, dan Omzet Rumah Makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas (Dalam Perhari)

Nama Rumah Makan	Sebelum COVID-19				Saat COVID-19				Setelah COVID-19			
	JP	JK	BV (Ribuan)	Omzet (Ribuan)	JP	JK	BV (Ribuan)	Omzet (Ribuan)	JP	JK	BV (Ribuan)	Omzet (Ribuan)
Kaderi	200	12	2,000	1,500	110	12	1,500	1,000	150	13	2,000	700
Warteg Padang Serba 10 Rb	200	8	1,000	800	80	8	1,000	800	200	8	1,000	500
Mak Ning	30	19	1,000	50	10	16	1,000	50	30	9	500	50
Sate Santa	20	18	300	100	10	18	300	50	10	10	300	50
Roda Beringin	80	14	2,500	100	80	14	2,500	100	80	11	2,500	400
Bakso Sapi Asli Solo	100	12	3,000	200	30	12	1,000	100	50	12	1,500	300
7878	20	12	600	100	10	12	600	50	15	12	600	100
Sintam Raman 1	150	9	1,600	500	100	9	1,400	400	100	9	1,700	500
Tiara	25	6	550	400	20	6	500	300	25	6	500	400
Pecel Lele Goyang	20	6	500	1,000	15	6	300	500	35	8	700	400

Sumber: Pra-Penelitian, 2022

Keterangan:

JP : Jumlah Pengunjung (Orang)

JK : Jam Kerja (Jam)

BV : Biaya Variabel (Ribuan Rupiah)

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada saat sebelum COVID-19, saat terjadi COVID-19 dan setelah COVID-19. Rata-rata rumah makan pada sebelum COVID-19. Untuk pendapat yang didapat oleh pedagang usaha rumah makan pada saat COVID-19 yang dipergunakan untuk menyambung hidup dan memenuhi keperluan sehari-hari. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa beberapa rumah makan sebelum COVID-19 melanda bisa mendapatkan omzet yang lebih besar dari rumah makan yang lainnya, tetapi saat adanya COVID-19 omzet mereka menurun. Omzet merupakan faktor penting dalam bisnis perdagangan, karena dalam menjalankan bisnis tentunya saja menginginkan untuk mengetahui nilai atau jumlah omzet yang didapatkan selama menjalankan bisnis tersebut. Omzet yang didapat pedagang usaha rumah makan setiap harinya berbeda-beda antara satu warung makan dengan yang lainnya. Omzet yang didapat pedagang usaha rumah makan tidak sama setiap harinya, hal ini dikarenakan jumlah pengunjung yang tidak sama setiap harinya.

Pedagang rumah makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas, memiliki jumlah pengunjung yang bervariasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana suatu usaha dapat berjalan yaitu adanya pengunjung. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa Rumah Makan Kaderi dan Warteg Serba 10 Ribu mempunyai jumlah pengunjung paling banyak dibanding dengan rumah makan lainnya. Akan tetapi pada saat adanya COVID-19 rumah makan mengalami penurunan jumlah pengunjung. Hal tersebut, karena pada saat diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar masyarakat mengurangi mobilitasnya sehingga jumlah buruh, penumpang, pegawai, dan masyarakat sekitar yang berkurang, mengakibatkan jumlah pengunjung rumah makan ikut berkurang. Dengan berkurangnya jumlah pengunjung, maka omzet rumah makan juga ikut berkurang. Meskipun jumlah pengunjung berkurang, rumah makan tetap berjualan ditengah kebijakan pemerintah.

Selain jumlah pengunjung, ada faktor lain yang mempengaruhi omzet rumah makan salah satunya yaitu jumlah jam kerja. Berdasarkan jam kerja pedagang per-hari dapat diketahui dengan adanya COVID-19 pedagang usaha rumah makan mengurangi jam kerjanya. Pedagang rumah makan Makning dan Sate Santa memiliki jam kerja yang lama dari rumah makan lainnya. Tetapi dengan adanya COVID-19 pedagang tersebut mengurangi jam kerja. Hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah. Dengan berkurangnya jam kerja dan jumlah pelanggan hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah omzet. Menurut Mithaswari & Wenagama (2018), jam kerja juga berdampak pada omzet pedagang, semakin tinggi jam kerja yang dilakukan pedagang, semakin tinggi omzet yang akan dihasilkan. Menurut Kase (2020), jam kerja berdampak besar terhadap omzet pedagang. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin 'lama jam kerja pedagang, semakin besar kemungkinan mereka untuk memperoleh omzet dalam jumlah besar. Namun pada penelitian Putra & Sunarwijaya (2016), jam kerja tidak berpengaruh besar pada omzet. Ini berarti bahwa omzet

pedagang tidak terpengaruh oleh jam kerja mereka. Faktor lain yang juga mempengaruhi omzet rumah makan yaitu biaya variabel (harian). Karena biaya variabel menjadi salah satu faktor yang terpenting untuk menjalankan usaha.

Selain jumlah pengunjung dan jam kerja jumlah biaya variabel juga mempengaruhi

besaran omzet yang diperoleh oleh pedagang rumah makan Pada tabel tersebut biaya yang terbesar yaitu pada rumah makan Roda beringin dan Bakso Sapi Asli Solo dari rumah makan lainnya, akan tetapi pada saat COVID-19 pedagang rumah makan menurunkan biaya dikarenakan sepi jumlah pengunjung yang sebagai konsumen rumah makan, maka dari itu pedagang rumah makan mengurangi jumlah biayanya. Biaya tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan usaha rumah makan setiap harinya dengan mengikuti jumlah pemakaian sumber biaya atau besar kecilnya jumlah produksi. Jika biaya usaha yang dikeluarkan besar, maka omzet yang akan didapatkan akan semakin besar (Mithaswari & Wenagama, 2018).

Dalam penelitian Yuniarti (2019), biaya yang besar akan meningkatkan omzet pedagang karena banyaknya komoditas yang dijual. Begitu pula dengan penelitian Mithaswari & Wenagama (2018), juga menunjukkan bahwa biaya memiliki dampak besar pada omzet. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak uang yang dikeluarkan sebagai biaya dalam perdagangan, semakin banyak uang yang diperoleh. Dari tabel-tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung, jam kerja, dan biaya di setiap usaha rumah makan mengalami penurunan yang mengakibatkan omzet rumah makan menjadi ikut menurun. Hal tersebut dikarenakan adanya COVID-19 yang menyebabkan faktor-faktor tersebut mengalami penurunan yang menyebabkan omzet pedagang rumah makan juga ikut berdampak menjadi menurun. Saat ini sudah dalam situasi setelah COVID-19, yang mana kebijakan seperti PSBB dan jaga jarak sudah mulai tidak diberlakukan dan keadaan di Pelabuhan Sintete sudah mulai membaik. Oleh dari itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keadaan pedagang rumah makan di Pelabuhan Sintete Kabupaten Sambas setelah COVID-19.

2. KAJIAN LITERATUR

1.1. Teori Omzet

Menurut Keynes total omzet pada perekonomian pada jangka pendek sebagian besar dipengaruhi oleh keinginan untuk berbelanja baik rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. Semakin meningkat yang berbelanja, semakin meningkat barang dan jasa yang terjual. Semakin meningkat perusahaan bisa menjual, semakin meningkat output yang bisa perusahaan produksi, dan semakin meningkat pekerja yang akan dipekerjakan (Mankiw, 2015).

Menurut Sukirno (2015), omzet adalah laba atau keuntungan. Dalam aktivitas usaha, keuntungan/laba ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang didapat. Dan omzet diperoleh dengan 3 metode, yaitu:

1. Pendekatan pengeluaran, menghitung omzet dengan menggunakan menjumlahkan pengeluaran dengan barang-barang serta jasa.
2. Pendekatan produksi, menghitung dengan menambahkan nilai barang dan jasa yang diproduksi untuk mencapai total.
3. Pendekatan omzet, menghitung berapa banyak uang yang dimiliki dengan menjumlahkan semua penghasilan.